

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dimana penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa karakteristik yang sedikit berbeda bila dibandingkan dengan penelitian formal lainnya. Beberapa karakteristik penting tersebut diantaranya, seperti : 1) Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari, 2) peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* yang berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti, 3) langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkatan atau daur yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif, 4) adanya langkah-langkah berpikir reflektif atau *reflective thinking* ini penting untuk melakukan retrofeksi (kaji ulanh) terhadap tindakan yang telah diberikan dan implikasi yang muncul pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya penelitian tindakan. Sukardi(2003, hlm. 211)

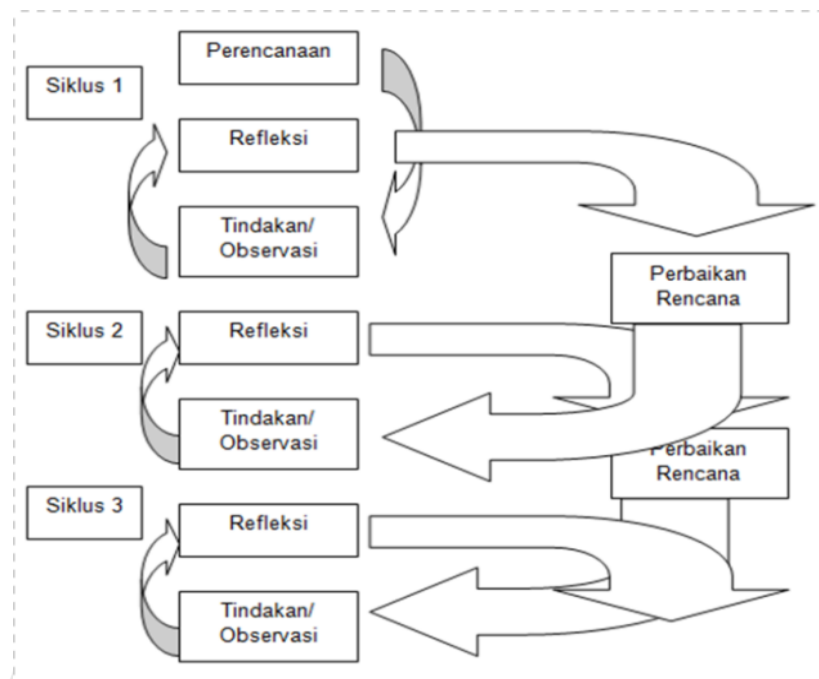
B. Desain Penelitian

Desain pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan tentang sesuatu yang akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran siswa dalam kemampuan servis bawahmaka digunakan penelitian tindakan kelas desain dalam penelitian ini, menggunakan model spiral Kemmis dan Mc.Taggart Suharsimi & Arikunto(2006, hlm. 74) yakni model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan, semakin meningkat perubahan dan hasil pencapai hasil. Setiap siklus terdiri 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Untuk lebih jelasnya berikut merupakan gambar keempat tahap dalam PTK:

Gambar 3.1



Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan perencanaan (*planning*) yaitu merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku sebagai solusi; pelaksanaan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan dan peningkatan yang diinginkan; pengamatan yaitu aktifitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan; dan melakukan refleksi yaitu suatu kegiatan yang mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan.

Jika hasil dari refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulangi suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya.

Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

a. Perencanaan tindakan

1. Meminta izin kepada kepala sekolah.
2. Membuat rencana pembelajaran kesehatan diri.

3. Membuat lembar observasi, untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan, pengaruh, atau masalah proses pembelajaran kesehatan diri.

b. Pelaksanaan tindakan

1. Melaksanakan pembelajaran kesehatan diri.
2. Memantau dan mengoreksi kegiatan pembelajaran kesehatan diri.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kinerja guru dan aktifitas siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kesehatan diri, serta untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk menganalisis, menginterpretasi dan mengeksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya.

e. Tahap Perencanaan Tindakan Selanjutnya

Tahap ini merupakan rencana tindakan lanjutan bila pada tahap refleksi sebelumnya diketahui hasil tindakan belum mencapai target yang telah ditentukan. Perencanaan tindakan lanjutan ini merupakan jawaban dari hasil refleksi tindakan sebelumnya yang belum dipecahkan sehingga perlu adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki tindakan sebelumnya.

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat prosedur penelitian yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Prosedur penelitian tindakan kelas bisa terdiri beberapa siklus dari tergantung pencapaian siswa dalam proses pembelajaran dalam mencapai KKM yang sudah ditentukan dan mengacu pada model spiral Kemmis & Mc. Taggart.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi data awal yang hasilnya harus diperbaiki. Data yang diperoleh kemudian dianalisis

sehingga terlihat apakah hasilnya mencapai target atau tidak. Apabila hasilnya sudah mencapai target maka penelitiannya dihentikan, harus diulang apabila hasilnya belum mencapai target yang telah ditentukan

b. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan terdiri dari menyusun alternatif tindakan dalam bentuk RPP, melakukan analisis dan melakukan persiapan tindakan seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan dan alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi.

c. Tahap Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran gerak asar servis bawah, serta untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil didemonstrasikan, kemudian dianalisis dibandingkan dengan data awal. Hasil atau data yang sudah dianalisis kemudian melalui proses refleksi yang akan ditarik kesimpulan.

Hasilnya akan dijadikan sumber, menyempurnakan dan meningkatkan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan modifikasi bola plastik untuk lebih baik. Adapun langkah-langkah refleksi adalah :

- 1) Analisis terhadap semua informasi atau data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran servis bawah.
- 3) Apabila hasil refleksi menunjukkan belum sepenuhnya berhasil maka dibuat perencanaan siklus 2-3 untuk lebih baik sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

D. Subjek Dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Citimun 1 tahun ajaran 2016/2017. Jumlah siswa sebanyak 20 orang, terdiri dari 11 siswa perempuan dan 9

siswalaki-laki. Secara umum bila ditinjau dari sosial budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik masih tergolong kurang terhadap perhatian pendidikan dan ini terakumulasi terhadap kualitas pendidikan di SDN Citinun 1. Guru juga berperan sebagai pemberi informasi atau data yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian karena adanya suatu permasalahan di kelas tersebut mengenai materi gerak dasar guling depan.

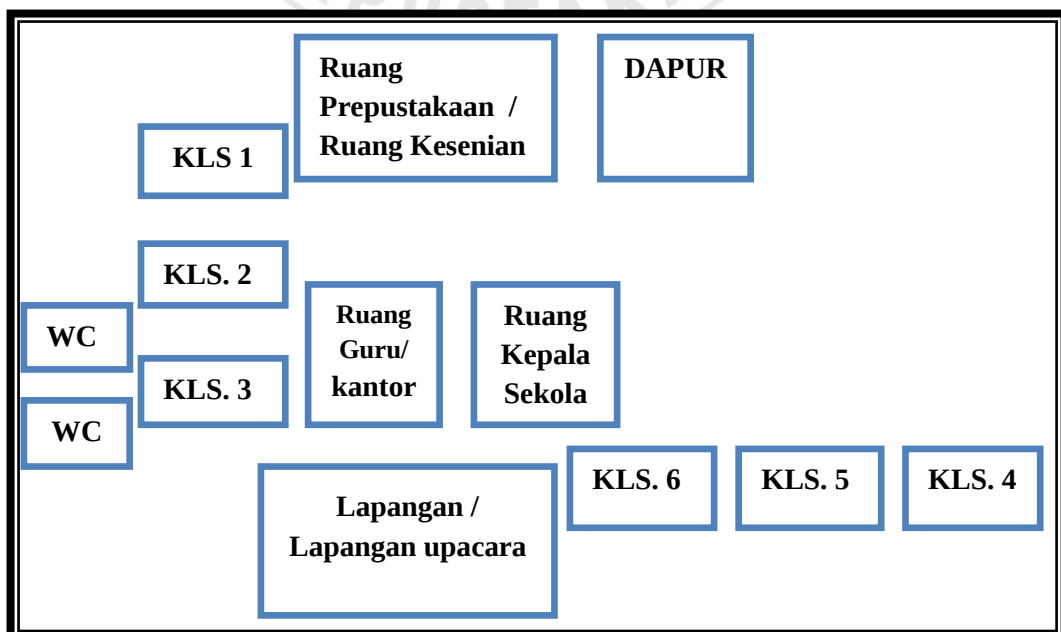
Tabel 3.2

Daftar Siswa Kelas IV SDN Citimun I Tahun Ajaran 2016/2017

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	131401001	Adelia	P
2.	131401002	Aditya Setiawan	L
3.	131401003	Amelia Jeasika	P
4.	131401004	Chintami Wardhana	P
5.	131401005	Edi Junaedi	L
6.	131401007	Hari Alip Pandi	L
7.	131401008	Hayfa Zalfa Ariqoh	P
8.	131401009	Ival Rijaldi	L
9.	131401010	Kurniasari	P
10.	131401011	Lusi Solihat	P
11.	131401012	Muhamad Farhan C	L
12.	131401013	Muhamad Nurfajar P	L
13.	131401014	Muhamad Rafly R	L
14.	131401016	Rani Diana	P
15.	131401018	Reza Anastasya J	P
16.	131401019	Syaripah Mauliddia	P
17.	131401020	Wildan Fikriansyah	L
18.	131401021	Zulfa Aprianti	P
19.	131401027	Hersiansyah Putra N	L
20.	131401028	Pasya Rahman Cantika	P

2. Tempat penelitian

Sesuai dengan tempat kerja peneliti dimana diharapkan ada kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan juga yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personal yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan seperti guru lainnya. Dimana dalam penelitian tindakan kelas harus dibarengi dengan pendamping sebagai rekan dalam memberi solusi pemecahan di setiap pemecahan dari mulai perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.



Gambar 3.3
Denah SDN citimun 1

3. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian tindakan di jadwalkan dimulai pada bulan Januari sampai Juni dengan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan agar pembelajaran servis bawah untuk meningkatkan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli dengan modifikasi bola plastik mengalami perubahan sampai mencapai target yang telah ditentukan.

Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan kalender akademik dan mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh pihak SDN Citimun 1 yang sebelumnya telah direncanakan. Perencanaan dimulai hari Selasa dan tanggal 2 Mei 2017 setiap siklus dilaksanakan setiap hari Selasa.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2016/2017																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan ke SD																								
2	Pengambilan Data Awal																								
3	Wawancara dan Observasi																								
4	Pembuatan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Revisi dan Perencanaan																								
7	Pelaksanaan																								
	a. Siklus I																								
	b. Siklus II																								
	c. Siklus III																								
8	Pengolahan dan Analisis Data																								
9	Penyusunan dan Revisi																								
10	Pemantapan																								
11	Sidang Skripsi																								

E. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data, kita mengenal ada dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif kedua teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang telah dipakai dalam penelitian.

Menurut Hatimah Dkk (2007, hml. 200) berpendapat bawah “data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval, atau rasio”. Jadi data kuantitatif adalah hasil atau data yang menyangkut hasil yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi ini dilakukan terhadap siswa dan guru agar dapat mengatakan ketercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan mengamati tindakan-tindakan yang dilakukan.
2. Tes
Dilakukan untuk melihat keberhasilan belajar siswa sebelum dan setelah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh. Tes dilakukan dalam bentuk praktek setelah proses pembelajaran selesai tingkat
3. Wawancara
Wawancara berupa percakapan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kebiasaan siswa melakukan servis bawah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh hasil yang objektif dalam pengumpulan data. Instrumen sangat penting dalam pengumpulan data karena memperoleh informasi-informasi yang tepat sehingga dengan adanya instrumen maka permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik. Dalam melakukan pengumpulan informasi dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Format Observasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1)

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengukur perencanaan tindakan dalam hal ini kinerja guru dalam upaya merencanakan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan modifikasi bola plastik. Dalam hal ini kemampuan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran. Instrumen penilaian kinerja guru perencanaan pembelajaran bertujuan untuk melihat kualitas

perencanaan pembelajaran di setiap siklusnya. IPKG 1 mengukur perencanaan pembelajaran dalam berbagai aspek dengan anggapan apabila perencanaan pembelajaran memiliki kualitas yang baik maka pelaksanaan pembelajaran pun akan baik pula. Instrumen penilaian kinerja guru perencanaan pembelajaran menilai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, penilaian yang diberikan menggunakan skala satu sampai empat dengan nilai tertinggi empat dan nilai terendah satu. Setiap aspek yang dinilai dijumlahkan dan dirata-ratakan untuk melihat kualitas perencanaan dari setiap komponen yang dinilai, semua komponen dirata-ratakan dan akan terdapat nilai keseluruhan dari setiap komponen yang dinilai sehingga didapat nilai dari rencana pelaksanaan yang dibuat dan dapat terlihat kualitas dari rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Instrumen penilaian kinerja guru memungkinkan untuk ditemukannya kelemahan dan kelebihan dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Perencanaan pembelajaran yang baik akan berdampak pada kualitas pelaksanaan pembelajaran dan memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran akan meningkat pula, dengan penilaian yang objektif yang dibuat akan terlihat kualitas guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

b. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2)

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran yang dalam hal ini kinerja guru dalam upaya melaksanakan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan modifikasi bola plastik.

Dalam hal ini kemampuan melaksanakan pembelajaran seorang guru dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. IPKG 2 merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya bahwa dijelaskan terdapat empat rumusan yang diawali dengan perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar, berangkat dari rumusan masalah maka format ini menunjang peneliti untuk mendapatkan acuan dalam proses pembelajaran terutama kinerja guru. Dengan format ini dapat dilihat kinerja seorang guru dalam mengajar sesuai dengan indikator dan deskriptor yang ada dalam IPKG 2. Pelaksanaan

pembelajaran dengan melihat berbagai aspek penting di dalamnya memungkinkan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

c. Format Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas siswa bertujuan untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan format penilaian yang telah dipersiapkan sebelumnya akan membantu guru untuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga terlihat siswa yang aktif dan kurang aktif. Penilaian yang diberikan dalam observasi aktivitas siswa menggunakan

Skala penilaian satu sampai empat dalam setiap aspeknya, satu jika hanya satu indikator yang muncul, dua jika hanya dua indikator yang muncul, tiga jika tiga indikator muncul, dan empat jika semua indikator muncul.

Penilaian aktivitas siswa dapat memungkinkan untuk penarikan kesimpulan mengenai hubungan aktivitas siswa dalam tercapainya tujuan pembelajaran, dengan anggapan awal aktivitas siswa yang aktif akan lebih baik hasil belajarnya daripada siswa aktif sehingga dapat didapat kesimpulan yang tepat mengenai pengaruh dari aktivitas siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

d. Format Hasil Tes

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan modifikasi bola plastik sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan memverifikasi nilai yang diperoleh dari setiap siklusnya. Tes dilakukan dalam bentuk praktek setelah proses pembelajaran kegiatan awal sampai kegiatan inti selesai dilaksanakan, tingkat kesulitan tes ditambah pada setiap siklusnya. Format tes bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Setiap aspek diberikan nilai satu jika satu indikator yang tercapai, dua jika dua indikator tercapai, tiga jika tiga indikator tercapai dan empat jika semua indikator tercapai. Semua aspek yang dinilai dijumlahkan lalu dibagi dengan nilai maksimal yaitu 12 sehingga didapatkan nilai dengan kriteria ketuntasan minimal 75, jadi siswa yang mencapai nilai sama atau lebih dari 75 dinyatakan lulus dan jika kurang dari 75 dinyatakan belum lulus, jika kelulusan

hasil tes belum mencapai 85% dari seluruh siswa maka akan dibuat siklus selanjutnya sampai dengan tercapainya target yang telah ditentukan.

Penilaian hasil belajar dengan menggunakan format tes memungkinkan penilaian dengan aspek-aspek penilaian mengenai permainan lompat tali untuk meningkatkan gerak dasar servus bawah sehingga dapat terlihat pencapaian dari setiap aspek yang dinilai. Dengan penilaian objektif yang diberikan pada saat evaluasi pembelajaran dapat terlihat siapa saja yang sudah lulus dan siapa saja yang belum lulus sehingga dalam siklus selanjutnya dapat mempermudah untuk menilai siswa sesuai kemampuannya dan memberikan kesempatan kepada siswa yang belum lulus untuk mencapai target, dan diberikan perlakuan yang berbeda pada siklus sebelumnya sehingga dapat meningkatkan pencapaian dalam evaluasi selanjutnya.

e. Format Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi mengenai permasalahan yang harus diteliti, teknik wawancara dapat dikatakan sebagai pendasaran diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*.

Format wawancara memungkinkan untuk mengumpulkan data yang mendukung pada tujuan penelitian yang dibuat sehingga dapat membantu dalam penarikan kesimpulan, format wawancara juga dimaksudkan untuk merekam data yang tidak terekam dengan instrumen lainnya. Data yang terkumpul dari hasil wawancara disimpulkan sehingga membantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

f. Format Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mencatat hal-hal yang penting di lapangan ketika pembelajaran berlangsung (pendahuluan, inti, akhir) dari setiap siklus/pertemuan sehingga akan tergambar peningkatan dari setiap siklus. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dan foto juga bisa dijadikan catatan lapangan karena merupakan bukti telah dilakukannya penelitian sehingga menghindari terjadinya penelitian secara fiktif atau manipulasi data dalam pelaksanaannya dialami dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data.

Penerapan instrumen catatan lapangan memungkinkan untuk merekam apa yang terjadi dalam penelitian yang tidak dimungkinkan direkam oleh penelitian lain, catatan lapangan dapat merekam hal yang dilihat, didengar dan dirasakan peneliti pada saat penelitian sehingga dapat menunjang dalam pengumpulan data yang akan membantu dalam menjawab apa yang telah menjadi tujuan dari penelitian yang dilaksanakan.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Citimun I diperoleh menjadi data proses dan data hasil belajar.

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan format hasil IPKG 1, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- b. Menumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 2, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- c. Mengumpulkan data menganalisis nilai aktivitas siswa yang terdapat pada lembar hasil observasi aktivitas siswa mengenai nilai dan sikap pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis data hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar siswa, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam melakukan servis bawah pada siklus selanjutnya.

H. Validitas Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *member check*, triangulasi, *audit trail* dan *expert opinion*.

a. Member check

Member check adalah meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara, dengan cara mengonfirmasikan dengan guru maupun siswa melalui kegiatan *reflektif*-

kolaboratif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. *Member check* dilakukan dengan mengecek kembali data pada siswa dan guru pada waktu kegiatan pembelajaran servis bawah pada gerak dasar servis bawah. Dalam kegiatan *member chek* ini peneliti menggunakan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, sanggahan atau informasi baik dari guru ataupun siswa, sehingga terdapat data yang benar dan memil tidak sehingga didapatkan validitas dari setiap temuan peneliti. Kegiatan ini dilakukan antara peneliti dengan guru dan peneliti dengan siswa setelah pembelajaran selesai. Jika data yang ditemukan guru sesuai dengan informasi dari guru atau siswa maka validitas dari temuan peneliti tinggi. Pelaksanaan *member check* memungkinkan untuk adanya tukar pikiran antara yang ditemukan peneliti dengan apa yang ditemukan guru atau siswa sehingga ditemukan kesesuaian dari apa yang guru dan siswa temukan dengan apa yang ditemukan peneliti dengan begitu temuan peneliti dapat dipertanggung jawab bahwa tidak hanya menarik kesimpulan sepihak tetapi juga atas hasil dari temuan dari peneliti beserta guru dan siswa. Kegiatan *member check* dilaksanakan antara guru pamong yaitu Ibu Ade Kaesih, S.Pd. dengan NIP.196310241983052004 dan kepala sekolah Ibu Dedeh Mulyati, S.Pd. dengan NIP.196710081988032003. Adapun proses kegiatannya yaitu memeriksa :

1. Daftar hadir kelas IV SDN Citimun 1
2. Nomor induk siswa
3. Daftar I
4. Jadwal pelajaran

b. Triangulasi

Triangulasi adalah kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan dengan hasil orang lain atau mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.

c. Audit Trail

Audit Trail adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi. Kegiatan ini dilakukan antara peneliti dengan pembimbing yaitu bapak Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd dan bapak Rana Gustian Nugraha, M.Pd dan teman mahasiswa

dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran dari prosedur dan juga metode pengumpulan data.

Peneliti memperlihatkan prosedur dan metode dalam mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan sehingga dapat diketahui prosedur mana yang tepat dan metode mana yang tepat sehingga dalam pengumpulan datanya akan efektif dan efisien yang berpengaruh pada efektifitas penelitan yang dilakukan sehingga didapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

d. Expert opinion

Expert opinion adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat di pertanggung jawabkan.

Kegiatan pengecekan ini dilaksanakan antara peneliti dengan dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd dan bapa Rana Gustian Nugraha, M.Pd. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh arahan dan masukan dalam penelitian sehingga dapat didapatkan validasi dari setiap temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan dilaksanakannya bimbingan antara peneliti dengan dosen pembimbing maka akan terjadi proses diskusi mengenai penelitian yang dilakukan. Jika temuan peneliti telah disetujui oleh dosen pembimbing maka penelitian yang telah dilaksanakan memiliki validitas yang tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan.

I. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan memepelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abtarki yaitu merangkainya menjadi inti sari yang terjaga kebenerannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, dan terakhir diperiksa kebenerannya.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 263) mengatakan beberapa keuntungan bagi peneliti jika sudah memahami proses analisis ada adalah sebagai berikut.

- a. Penugasan yang terlibat analisis sudah dapat menyiapkan alat bantu atau instrumen analisis seperti tabel, lembar pengkodean (*coding sheet*),

kertas gambar/kalkir, kertas millimeter (untuk membuat grafik). Alat-alat tulis lain yang relevan.

- b. Pengumpulan data dapat membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan banyak penelitian menjadi kecewa sesudah data selesai terkumpul dan akan mulai dengan atau di tengah perjalanan analisis sebabnya adalah karena data yang diperlukan ternyata sbelumsamapi atau lupa dicari.

Sejalan dengan pendapatan diatas ada pendapat lain yang datang dari Sugiyono (2005, hlm.88) tentang pengertian analisis data beliau mengatakan pendapatannya sebagai berikut.

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Jadi analisis data adalah suatu cara untuk melakukan pengecekan atau memastikan sesuatu hasil dari observasi yang telah dilaksanakan agar terdapat kesesuaian dengan hasil yang ada.

